

KEHIDUPAN LANSIA DI PERDESAAN MINANGKABAU

(Studi : Lansia di Kanagarian Batipuh Ateh Kabupaten

Tanah Datar)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**Desi Ermira
BP. 06 191 023**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010**

ABSTRAK

DESI ERMIRA

06 191 023

Judul : Kehidupan Lansia di Perdesaan Minangkabau. Studi Lansia di Kanagarian Batipuh Ateh, 78 halaman. Adapun yang menjadi pembimbing skripsi adalah **Dra. Mira Efina M.Si**, sebagai pembimbing I, **Drs. Alfian Miko M.Si**, sebagai pembimbing II, pada jurusan Sosiologi

Jumlah lansia semakin hari semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan semakin pesatnya perkembangan IPTEK, sehingga memungkinkan semakin tingginya usia harapan hidup serta membuat perubahan pada keluarga yakni dari keluarga luas (*extended family*) dan saat ini lebih cenderung pada terhadap keluarga batih (*nuclear family*) yang memberikan dampak terhadap kehidupan para lansia. Dengan demikian pemerintah harus memperhatikan hal ini demi kelangsungan hidup para lanjut usia nantinya.

Masa tua merupakan masa dimana seseorang ditandai dengan perubahan baik dari segi fisik maupun psikologis dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu sudah berkurang karena tidak bekerja lagi.

Penelitian ini untuk menjelaskan mengenai kehidupan lansia diperdesaan Minangkabau saat ini, kehidupan yang dimaksud yakni aspek sosial, aspek ekonomi, religi lansia dan makna keluarga bagi lansia. Penelitian ini dilakukan di Nagari Batipuh Ateh .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh di lapangan yang disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, dengan menggunakan interaksi sosial dan teori interaksionisme simbolik Helber Blumer.

Berdasarkan hasil dilapangan didapatkan bahwa kehidupan lansia diperdesaan Minangkabau yang dilihat dari aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek religi serta makna keluarga bagi lansia. Didapatkan bahwa aspek sosial lansia ini yakni hubungan antara lansia dengan anak, keluarga luas, menantu dan lingkungan masyarakat terjalin hubungan yang baik, yang mana antara lansia dengan anak, keluarga luas, menantu dan lingkungan masyarakat terlihat ada terjadi kerja sama dan komunikasi yang baik, walau pun lansia tinggal sendiri terpisah dengan anaknya namun masih saling kunjung mangunjungi, adapun aspek ekonomi lansia yakni pendapatan lansia berasal dari hasil panen dari ladang dan sawah, dan juga lansia masih mendapatkan bantuan dari anak, walaupun anak tinggal dirantau, selain itu lansia juga mendapatkan bantuan dari keluarga luas, sanak saudara dan dari lingkungan masyarakat, dan aspek religi lansia lebih sering melakukan kegiatan ibadah setiap harinya, serta makna keluarga bagi lansia yakni tempat kasih sayang, bantuan ekonomi dan perlindungan.

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Saat ini diseluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata 60 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar (Bandiyah, 2009 : 3). Begitu juga halnya di Indonesia sekarang ini pada tahun 2006 menjadi 19 juta orang (8,90%) dan UHH juga meningkat (66,2 tahun). Hal ini terjadi Seiring dengan keberhasilan pemerintahan dalam pembangunan nasional, telah mewujudkan hasil yang positif diberbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pada bidang kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan umur harapan hidup manusia, akibatnya jumlah penduduk yang berusia lanjut meningkat dan bertambah cenderung lebih cepat.

Menurut Kasto (1990) salah satu topik kependudukan yang hangat dibicarakan akhir-akhir ini adalah masalah yang berkaitan dengan penduduk lanjut usia. Pasalnya adalah: Pertama, Lansia di anggap sudah tidak produktif lagi; kedua, Meningkatnya harapan hidup akan memperpanjang masa hidupnya; dan ketiga, Jumlah lansia semakin bertambah. Usia harapan hidup (*life expectation*) di Indonesia pada periode tahun 1970 adalah 51 tahun naik menjadi 57 tahun pada periode tahun 1980 dan naik lagi menjadi 60 tahun pada periode tahun 1990, pada tahun 1994 adalah 64 tahun dan pada tahun 2000 mencapai usia 70 tahun (Demartoto, 2007: 2)

Meningkatnya angka harapan hidup ini berkaitan dengan proses transisi demografi, transisi demografi tersebut berkaitan dengan deskriptif dinamika kependudukan dan faktor sosial ekonomi. Aris Ananta mengemukakan deskriptif tentang dinamika kependudukan yang menggambarkan adanya penurunan mortalitas dan fertilitas, selain faktor sosial ekonomi yaitu terjadinya pergeseran dari norma keluarga besar ke keluarga kecil (Demartoto, 2007: 4).

Perubahan keluarga besar menjadi keluarga kecil berarti penurunan ukuran keluarga sehingga keluarga yang memiliki sedikit anak menjadi bertambah, hal ini juga disebabkan karena pergeseran dalam norma keluarga, pergeseran dari banyak anak menjadi sedikit anak (cukup dua anak) yang disebabkan tumbuhnya kesadaran bahwa bayi yang dilahirkan memiliki harapan hidup semakin besar dan semakin tingginya biaya untuk membesarkan anak di zaman maju. Perubahan pergeseran norma keluarga ini berpengaruh pada struktur penduduk khususnya lansia (60 tahun ke atas) menunjukkan peningkatan (Demartoto, 2007: 4)

Secara demografi, menurut sensus penduduk semenjak tahun 1980 di Indonesia jumlah penduduk 147,3 juta. Dari angka tersebut terdapat 16,3 juta orang (11%) orang yang berusia 50 tahun keatas, dan 5,3 juta orang yang berusia 60 tahun ke atas. Dari 6,3 juta orang terdapat 822,831 (23, 06%) orang tergolong jompo. Pada tahun 2000 diperkirakan jumlah lanjut usia meningkat menjadi 9,99% dari seluruh penduduk indonesia, yang berumur 65-70 tahun dan pada tahun 2020 akan meningkat menjadi 11, 09% (29.120.000 lebih) dengan umur harapan hidup 70-75 tahun.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dilapangan maka hasil dari penelitian ini adalah:

1. Adapun aspek sosial lansia ini yakni antara lansia dengan anak, keluarga luas, menantu dan lingkungan masyarakat terjalin hubungan yang baik, yang mana antara lansia dengan anak, keluarga luas, menantu dan lingkungan masyarakat terlihat ada terjadi kerja sama dan komunikasi yang baik, walau pun lansia tinggal sendiri terpisah dengan anaknya namun masih saling kunjung mangunjungi, Namun hubungan yang terjadi antara lansia dengan menantu perempuan, tidak berjalan dengan baik, hal ini terbukti lansia tidak merasa betah untuk tinggal berlama-lama dengan menantunya, mereka merasa tidak cocok dan tidak bebas berada di rumah menantu, antara lansia laki dan perempuan sama- sam masih terjalin hubungan yang baik antara anak, keluarga luas, menantu serta lingkungan masyarakat .bentuk interaksi yakni bentuk kerjasama dan pertikain
2. Adapun aspek ekonomi lansia yakni pendapatan lansia bersal dari hasil panen dari ladang dan sawah, dan juga lansia masih mendapatkan bantuan dari anak, walaupun anak tinggal dirantau, selain itu lansia juga mendapatkan bantuan dari keluarga luas, sanak saudara dan dari lingkungan masyarakat untuk kebutuhan ekonomi lansia

Daftar Pustaka

- Afrizal. 2005. *Metode Penelitian II. Padang* : Jurusan Sosiologi. FISIP UNAND.
- Bambang. 1994. *Perubahan Keluarga Dan Dukungan Terhadap Kaum Lanjut Usia Di Asia*. Jakarta: BKKBN.
- Bandiyah, Siti. 2009. *Lajut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Numed.
- BKKBN. 1996. *Warta Kependudukan Prov. Sumbar*: Kanwil BKKBN.
- Demartoto, Argyo. 2007. *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia; Suatu Kajian Sosiologis*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Depsos. 1986. *Teknik Dan Petunjuk Pelaksanaan Kesejahteraan Lansia di PSTW*. Jakarta.
- Horton, Paul B. 1992. *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Ihromi, To. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Indrizal. 2005. *Kerentanan Struktural Laki-laki Lanjut Usia Dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. Program Diskusi Ilmiah Berkala Jurusan Antropologi.
- Johnson, Doyle Poloma, Margaret M . 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1999. *Patologi Sosial I*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Khairuddin. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Dewasa*. Jakarta: Usaha Nasional
- Megawangi, Ratna. 1999. *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*. Bandung; Mizan.
- Miko,Alfan dkk. *Jurnal Pembangunan dan Perubahan Social Budaya*. Kampus Limau Manis : FISIP Unand
- Miko, Alfian dan Asmawi. 1996. *Wanita di Sumatera Barat Beberapa Kumpulan Pemikiran dan Hasil Penelitian*, Lembaga Peneliti Unand, Padang.